

BAB I PENDAHULUAN

11 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan dalam mencegah penyakit yang melanda penduduk atau masyarakat. Kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori (ilmu) dan Praktek (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan penduduk (masyarakat). Kesehatan masyarakat adalah sebagai aplikasi keterpaduan dalam mencegah penyakit yang terjadi di masyarakat. rehabilitatif adalah tiap warga masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tinggi baik fisik, mental, sosial serta diharapkan berumur panjang. (Encang, 1988)

Salah satu tempat/fasilitas pelayanan kesehatan yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksanaan kegiatan teknis kabupaten/kota yang memiliki tanggung jawab menyelenggarakan suatu pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas menyelenggarakan upaya yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat terjangkau oleh pemerintah dan masyarakat. (PMK 75 tahun 2014).

Dalam sarana kesehatan Puskesmas, pelayanan kefarmasian merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pelayanan kesehatan. Profesi Farmasi saat ini telah mengalami perkembangan yaitu dari orientasi pada obat berubah menjadi orientasi pada pasien dengan berdasarkan pada asas Pharmaceutical Care, yaitu bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi farmasis dalam pekerjaan kefarmasian untuk mencapai tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup pasien. (Arrimes, 2015)

Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan yang berinteraksi langsung kepada masyarakat yang bersifat komprehensif dengan kegiatannya terdiri dari upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Puskesmas merupakan unit teknis yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan yang mempunyai fungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam rangka pencapaian keberhasilan merupakan fungsi puskesmas sebagai ujung tombak pembangunan di bidang kesehatan. (Arrimes, 2015).

Menurut Undang-Undang Republic Indonesia nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan public, Pelayanan public adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara atas barang, jasa, atau pelayanan administrative yang disediakan oleh penyelenggaran pelayanan public (UU 25 tahun 2009).

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu kesehatan bagi masyarakat di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama meliputi pelayanan kesehatan perorangan, dan pelayanan kesehatan masyarakat. (Yohanitas & Prayitno, 2015).

12 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1. Setelah mengikuti praktik kerja lapangan ini mahasiswa mampu memahami dan mampu melakukan dan memberikan pelayanan-pelayanan kefarmasian sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK).
2. Untuk menambah pengetahuan tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab manajemen logistik dan farmasi klinis dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk
3. Meningkatkan Keterampilan dalam bekerja sebagai tenaga farmasi yang handal dan berkompeten sebelum memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

13 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1. Bagi instansi:
 - a. Membangun relasi dalam membuka lapangan pekerjaan bagi lulusan universitas esa unggul.
 - b. Menjalin kerja sama antara lembaga pendidikan tinggi dengan pelayanan kesehatan puskesmas.
2. Bagi penyelenggara lahan PKL:
 - a. Menjalin kerja sama sehingga Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk dapat dikenal oleh kalangan akademis
 - b. Mendapat masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Bagi mahasiswa:
 - a. Mengenal peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab seorang Tenaga Teknis Kefarmasian di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
 - b. Melakukan pekerjaan kefarmasian.
 - c. Memahami Pengelolaan Resep di Puskemas yang meliputi alur Pelayanan Resep, Penyimpanan Resep, dan Pemusnaan Resep.
 - d. Memahami manajemen kegiatan pengelolaan, perbekalan sediaan farmasi di apotek Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk meliputi Perencanaan, Pengadaan, dan Pelaporan

